

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/reliable) tentang perbedaan *Burnout* berdasarkan jenis kelamin (*Gender*) yaitu laki-laki dan perempuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT.Pos Indonesia cabang Jakarta Timur yang berada di Jl. Pemuda no 10 . Tempat ini dipilih karena peneliti menemukan indikasi yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu *burnout*.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan Juni 2012 sampai bulan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan causal comparative. Penggunaan metode tersebut karena sesuai dengan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan

Burnout kelompok laki-laki yang diberi symbol X_1 dengan kelompok perempuan yang diberi symbol X_2

D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik “¹Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan kantor pos Jakarta timur berjumlah 134 karyawan.

Tabel III. 1
Jumlah populasi karyawan

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
1	Karyawan Laki-laki	74
2	Karyawan Perempuan	60

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan table berdasarkan tingkat konfidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi². Maka jumlah sampel adalah 100.

¹ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, Stastik Terapan, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press,2004), h.20

² Sugiyono, statistic untuk penelitian (bandung: Alfabeta,2009),h.90

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap divisi dapat terwakili. Untuk perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel

Tabel III.2

Jumlah Sampel Karyawan

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan
1	Karyawan laki-laki	$74/134 \times 100 = 55$
2	Karyawan perempuan	$60/134 \times 100 = 45$

E. Instrumen penelitian

1. Kejenuhan Kerja (*Burnout*) (Y)

a. Definisi Konseptual

Kejenuhan Kerja (*Burnout*) adalah pekerja dengan kelelahan emosional, kebosanan, depresi yang akan mengasingkan diri dari pekerjaannya dan merasa tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik karena pencapaian diri yang rendah.

b. Definisi Operasional

Variable ini akan diukur dengan menggunakan skala likert yang memiliki 22 butir pertanyaan dan merupakan replika yang dikembangkan oleh Maslach and Jackson yang mencerminkan 3 dimensi dengan koefisien alpha (reliabilitas) replika ini adalah kelelahan emosional 0,89, depersonalization 0,77 dan feeling of low personal accomplishment 0,74. Validitas dari dimensi sudah dinyatakan sangat baik.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

Tabel III.3

Kisi-kisi instrument variabel y Kejenuhan kerja (*burnout*)

No	Dimensi
1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Emotional exhaustion/kelelahan emosional</i> • <i>Lack of personal accomplishment/ketidakpuasan diri terhadap penyelesaian kerja</i> • <i>Depersonalization/depersonalisasi</i>

Tabel III.4
Skala penilaian untuk variabel Y
Kejenuhan kerja (*Burnout*)

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

2. Jenis kelamin (*Gender*) (X)

a. Definisi Konseptual

Jenis kelamin (*Gender*) adalah atribut sifat, dan perilaku yang berhubungan dengan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

b. Definisi Operasional

Jenis kelamin (*Gender*) merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai daftar karyawan perusahaan yang mencerminkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

c. Kisi-kisi instrumen Jenis kelamin (*Gender*)

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Jenis kelamin (*Gender*)

Variabel X	Indikator
Jenis Kelamin (<i>Gender</i>)	1. Laki-laki 2. Perempuan

F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut

Tabel III.5
Tabel Desain Penelitian

Kejenuhan Kerja (<i>Burnout</i>) (Y)	
X ₁	X ₂
Karyawan Laki-laki	Karyawan Perempuan

G. Teknik Analisis Data

Sebelum mengikuti uji hipotesis dengan menggunakan uji t, yaitu terlebih dahulu mengetahui uji persyaratan, uji normalitas dengan menghitung liliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan uji f

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^3$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Data berdistribusi normal

³ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tersito, 1996), h. 166

Hi : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Ho = berdistribusi normal dengan perhitungan $Lo < Lt$

Ht = berdistribusi tidak normal dengan perhitungan $Lo > Lt$

b. Uji Homogenitas data

Dengan menggunakan Uji-F data sampel akan homogen pada taraf signifikan 0,05 dimana data homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogeny apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} ; \text{Jika } S_1^2 > S_2^2$$

Atau

$$F_{hitung} = \frac{S_2^2}{S_1^2} ; \text{Jika } S_1^2 < S_2^2$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians kelompok ke-1 (Karyawan laki-laki)

S_2^2 = Varians kelompok ke-2 (Karyawan perempuan)

$$\text{Jadi, } F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis statistik pengujian :

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2 : \text{data penelitian homogen}$$

$$H_1 : S_1^2 \neq S_2^2 : \text{data penelitian tidak homogen}$$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *burnout* berdasarkan gender. Bila n_1 tidak sama dengan n_2 , tetapi varian homogen, maka rumus yang digunakan adalah polled varian homogen.

Uji t-test polled varian dilakukan untuk mendapatkan nilai t dari data kelompok-kelompok yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya.

Langkah-langkah perhitungan nilai t-test adalah sebagai berikut :

1). Perhitungan rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\overline{X_1}) &= \frac{\sum X_1}{n} \\ \text{Rata-rata } (\overline{X_2}) &= \frac{\sum X_2}{n} \end{aligned}$$

2). Perhitungan Varians

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_1 - \overline{X_1})^2}{n - 1}$$

$$\text{Varians (S}^2\text{)} = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

3). Perhitungan derajat kebebasan (dk)

$$Dk = n_1 + n_2 - 2$$

Rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis statistik penelitian :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan